

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Selada Merah Di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Bsip Jatim), Mukhammad Ardian Harbidatur Rosyidin, NIM D3121166, Tahun 2024, 40 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurahman, S.H., M.M. (Dosen Pembimbing).

Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma 3 Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan magang pada mahasiswa D3 dilaksanakan saat semester enam. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam dunia kerja dan melatih mahasiswa untuk kritis menghadapi perbedaan situasi perkuliahan dengan dunia kerja.

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang dilaksanakan di area lahan BSIP JATIM, dimulai dari 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

Secara umum, selada dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu selada daun, selada crop, selada batang, dan selada rapuh. Selada batang dan selada daun. Selada daun sendiri memiliki nama internasional yakni leaf lettuce atau cut lettuce. Selada jenis ini helaian daunnya lepas dan tepiannya berombak atau bergerigi serta berwarna hijau atau merah. Selain dimakan secara langsung, selada merah sendiri dapat digunakan sebagai hiasan untuk berbagai masakan.

Selada merah dapat tumbuh di dataran tinggi maupun rendah. Namun, hampir semua selada tumbuh subur di dataran tinggi. Di penanaman dataran tinggi, selada mekar dengan cepat. Suhu pertumbuhan optimal adalah 150 – 200 derajat. Untuk menyiapkan salad yang berkualitas, suhu sedang sangat ideal, suhu optimal adalah 200°C pada siang hari dan 100°C pada malam hari.

Manajemen pemeliharaan selada merah di BSIP Jatim dilakukan dengan kegiatan seperti penyemaian selada merah, penyiraman selada merah, penyiangan selada merah, pemupukan selada merah, dan pencegahan OPT.